

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya dengan berbagai jenis palem, diperkirakan terdapat sekitar 460 jenis palem yang termasuk dalam 35 genus yang tersebar di wilayah Indonesia. Siregar mengatakan bahwa Famili Arecaceae terdiri dari 217 genus dan lebih dari 3000 spesies yang tersebar di daerah tropis dan subtropis di dunia, sebagian juga terdapat di daerah yang memiliki temperatur panas.¹

Tumbuhan Famili Arecaceae merupakan keluarga botani tanaman tahunan. Famili Arecaceae termasuk famili tertua tumbuhan berbunga. Masyarakat sekitar menyebut Famili Arecaceae ini palem-paleman, banyak yang belum mengetahui jika tumbuhan yang ada di sekitar rumah seperti pinang merah, palem kipas, kelapa termasuk kedalam famili yang sama. Ciri utama tumbuhan ini memiliki batang yang keras dan panjang, daun lebar dan tangkai daun panjang.²

Keberadaan tumbuhan yang melimpah ini banyak memberikan manfaat kepada makhluk hidup atau maupun organisme lain khususnya pada manusia. Hal ini telah di sebutkan dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 4.

لَأَرْضًا فِيهَا فَسَطٌ وَرَبِّمُتَجِدِ وَجَنَّتْ مِنْ أَعْنَابٍ وَزَرْعٍ وَنَخِيلٍ صَوْنًا وَعَيْرٍ صَوْنًا يُدْسَفَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُقْضَلُ بَعْضُهَا عَلَ بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ

يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾

¹ Edy Bantara M, Potensi Palem Indonesia, (Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara, 2005), hal. 2

² Muhammad Jihad, skripsi. *Identifikasi morfologi famili arecaceae di Kabupaten Gowa*, (Makassar: universitas islam negeri alaudin Makassar, 2012), hal. 1

Artinya : “Dan di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, pohon kurma yang bercabang, dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama, tetapi Kami lebihkan tanaman yang satu dari yang lainnya dalam hal rasanya. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti” (Q.S Ara’d : 4).³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa di bumi ini terdapat berbagai tanah yang berdampingan serta memiliki kualitas kesuburan yang berbeda. Bagian-bagian tanah tersebut ditanami tumbuhan. Allah SWT telah menyiram tanah yang ditanami dengan air yang sama, sehingga tanaman tersebut tumbuh, berkembang lalu mengeluarkan bunga dan buah yang jenisnya beragam. Meski demikian Allah SWT telah lebihkan tanaman yang satu dengan dari yang lainnya, baik dalam hal rasa, warna, ukuran maupun bobotnya. Tumbuhan mempunyai nilai guna yang penting bagi manusia maupun makhluk hidup lainnya. Tumbuhan juga menyediakan sumber pangan dan energi metabolisme untuk semua hewan. Selain sebagai sumber makanan seperti sayuran, buah dan palawija serta produk-produk tanaman juga berperan penting bagi manusia antara lain kayu, serat, bahan obat, berbagai jenis minyak, dan zat sebagai pewarna alami.⁴ Seperti halnya tumbuhan Famili Arecaceae yang memiliki anggota yang sangat banyak dan terbagi dalam berbagai sub famili. Beragam manfaat terdapat pada tumbuhan Famili Arecaceae

³ Al-Qur’an Surat Ar-Ara’d ayat 4

⁴ Joko Ariyanto dkk, *Identifikasi Jenis Dan Manfaat Pohon Di Wilayah Kampus Utama Universitas Sebelas Maret*, Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS Vol 13 (1) 2016, hal. 711

antara lain Sebagai sumber karbohidrat, Sumber minyak, sumber bahan anyaman, sumber bahan bangunan, sumber bahan penyegar dan sebagai tanaman hias.⁵

Kecamatan Watulimo merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur yang memiliki tanah yang sangat subur, sehingga banyak beragam tumbuhan Famili Arecacea yang tumbuh di sana. Kecamatan Watulimo terletak di Kabupaten Trenggalek tepatnya di sebelah selatan. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Munjungan dan Kampak, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kampak dan Gandusari. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung. Kecamatan Watulimo memiliki luas area 154,44 km. Kecamatan Watulimo memiliki ketinggian wilayah 343 mdpl. Terdapat 12 desa di Kecamatan Watulimo sebagian desa terletak didataran tinggi.

Berdasarkan hasil survei lapangan pada tanggal 24 november 2020 Famili Arecaceae tumbuh subur disetiap desa yang ada di Kecamatan Watulimo terutama kelapa dan berbagai jenis palem. Kebanyakan aren dan salak tumbuh di dataran tinggi. Pohon aren juga dapat tumbuh di daratan rendah namun saat ini jarang dijumpai karena banyak yang sudah tua lalu ditebang pohonya bahkan ada yang telah mati. Terdapat beberapa jenis tanaman kelapa di Kecamatan Watulimo, diantaranya kelapa genjah, kelapa gading, kelapa hijau dan kelapa sawit. Banyak masyarakat yang menjadikan tanaman kelapa sebagai bonsai. Selain itu daun dari jenis tanaman Famili Arecaceae yang sering dijadikan sebagai hiasan rumah digunakan untuk dekorasi. Ada beragam jenis daun palem, namun yang sering digunakan adalah jenis palem kipas. Sejauh ini belum ada yang melakukan

⁵ Edy Bantara M, Potensi Palembang....., hal. 8

penelitian tentang keragaman morfologi Famili Arecaceae di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

Kebanyakan masyarakat belum bisa membedakan nama pohon palem yang tumbuh disekitarnya mereka menganggap setiap pohon palem yang berbuah besar bernama pohon jambe serta nama jenis palem kipas yang ada di Kecamatan Watulimo Kabupaten, Trenggalek juga banyak yang belum mengetahuinya. Hal itu dibuktikan pada saat wawancara terhadap salah satu masyarakat di Kecamatan Watulimo Kabupaten, Trenggalek. Masyarakat hanya mengenal sebagian nama tumbuhan Famili Arecaceae antara lain kelapa, pinang merah, aren, jambe, dan salak. Masyarakat belum mengetahui jika Famili Arecaceae memiliki keragaman morfologi dari daun, batang, bunga, buah, dan bijinya. Mereka hanya mengetahui jika setiap pohon palem memiliki bentuk daun yang sama.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah disebarkan kepada responden yang terdiri dari 27 mahasiswa, didapatkan hasil bahwa 15 responden belum mengetahui mengenai morfologi Famili Arecaceae dan 22 responden merasa diperlukannya pengembangan media belajar berupa *booklet*. *Booklet* merupakan sebuah media cetak yang berbentuk buku kecil yang berisi tulisan atau gambar maupun keduanya. *Booklet* memiliki struktur isi menyerupai buku terdapat pendahuluan, isi, dan penutup, hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku. *Booklet* ini dapat digunakan sebagai referensi bagi kelompok masyarakat maupun untuk bahan ajar mahasiswa.⁶ Hidy Indrasari dalam jurnal penelitian pendidikan biologi yang dilakukan oleh Imtihana menunjukkan bahwa

⁶ Ritznor gemilang, *Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas Xi Di SMAN 3 Sidoarjo*, (Surabaya:Universitas Negeri Surabaya, 2015), hal. 6

penggunaan *booklet* sangat efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Kelebihan *booklet* jika dibandingkan dengan media lain yaitu dapat dipelajari setiap saat, informasi yang terdapat pada *booklet* relatif lebih banyak dari pada poster. *Booklet* dapat digunakan sebagai media atau alat untuk belajar secara mandiri, isinya dapat dipelajari dengan mudah. *Booklet* dibuat secara sederhana dengan biaya yang relatif murah, tahan lama, dan memiliki daya tampung sangat luas. Oleh karena itu, perlu diketahui morfologi Famili Arecaceae mulai dari batang, bunga, buah dan biji. Data hasil penelitian perlu didokumentasikan dan diidentifikasi berdasarkan morfologi dengan menggunakan berbagai macam referensi. Hasil identifikasi tersebut berpotensi sebagai media belajar salah satunya berbentuk *booklet* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa semester 4 khususnya jurusan Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada mata kuliah Anatomi Dan Morfologi Tumbuhan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, hasil penelitian tentang keragaman morfologi Famili Arecaceae di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek belum ada yang melakukan dan mempublikasikan data tersebut. Maka harus dilakukan identifikasi dan diuraikan secara rinci dalam bentuk *booklet*. *Booklet* dipilih karena media *booklet* masih terbatas yang membahas tentang Morfologi Famili Arecaceae. Maka dari itu, penelitian tentang “Keragaman Morfologi Famili Arecaceae di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Sebagai Media Pembelajaran Berupa *Booklet*” Perlu dilakukan.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka beberapa masalah teridentifikasi.

- a. Anggota Famili Arecaceae sangat banyak ditemukan di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek namun belum ada laporan penelitian mengenai hal tersebut.
- b. Sumber belajar berupa booklet Famili Arecaceae masih terbatas dan belum diketahui kelayakannya.

Perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini hanya dibatasi pada 9 Desa yang ada di Kecamatan Watulimo, yaitu Desa Margomulyo, Sawahan, Prigi, Tasikmadu, Karanggandu, Selawe, Dukuh, Gemaharjo, dan Watuagung.
- b. Penelitian Keragaman morfologi Famili Arecaceae di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek dibatasi hanya pada daun, batang, bunga, buah dan biji karena akarnya tidak terlihat.
- c. Penelitian Keragaman morfologi Famili Arecaceae di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek dibatasi pada palem putri dan jenis palem kipas yaitu palas payung dan sadeng karena tanaman tersebut yang terdapat pada setiap desa.
- d. Sumber belajar yang dihasilkan berupa booklet morfologi Famili Arecaceae di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

2. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah.

- a. Bagaimana keragaman morfologi Famili *Arecaceae* di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek?
- b. Bagaimana kelayakan media belajar *booklet* yang dikembangkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mendiskripsikan keragaman morfologi Famili *Arecaceae* yang ada di kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mendiskripsikan hasil kelayakan *booklet* keragaman morfologi Famili *Arecaceae* yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media serta uji keterbacaan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

- a. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian mengenai Keragaman Morfologi Famili *Arecaceae* di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek sebagai Media Pembelajaran Berupa *Booklet* dapat memberikan sumbangan ilmu dan menjadi

tambahan literatur khususnya tentang morfologi batang, daun, buah, bunga, dan biji tumbuhan Famili Arecaceae.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran booklet mengenai morfologi Famili Arecaceae dapat menjadi tambahan sumber belajar bagi mahasiswa, booklet ini dapat menjadi tambahan sumber belajar pada matakuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

2) Bagi Pendidik (Dosen)

Dengan adanya media pembelajaran berupa booklet mengenai morfologi Famili Arecaceae dapat menjadi tambahan media pendukung pembelajaran matakuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan di kelas.

3) Bagi Masyarakat

Dengan adanya media pembelajaran berupa booklet mengenai morfologi Famili Arecaceae dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai kenampakan luar Famili Arecaceae.

4) Bagi pembuat kebijakan

Dengan adanya identifikasi morfologi yang dilakukan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek, dapat digunakan untuk inventarisasi tumbuhan Famili Arecaceae. Dengan adanya booklet diharapkan dapat memberikan manfaat lebih terhadap data tumbuhan Famili Arecaceae di Kecamatan Watulimo.

5) Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya identifikasi morfologi Famili Arecaceae di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek dapat menjadi tambahan referensi dan literatur untuk peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Keragaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti perihal beragam-ragam, berjeni-jenis, perihal ragam, perihal jenis.⁷
- b. Morfologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti cabang linguistik tentang morfem dan kombinasinya, ilmu pengetahuan yang mempelajari bentuk luar dan susunan makhluk hidup, serta struktur luar dari batu-batuan yang berhubungan dengan perkembangan ciri topografis.⁸
- c. Famili Arecaceae merupakan famili tertua diantara tumbuhan berbunga.⁹
- d. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang berupa (alat, bahan, atau keadaan) yang berguna untuk perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
- e. *Booklet* merupakan sebuah media cetak yang berbentuk buku kecil yang berisi tulisan atau gambar maupun keduanya.¹⁰

⁷ Diakses dari <https://kbbi.web.id/keragaman> pada 22 Desember 2020 pukul 19.00 WIB

⁸ Diakses dari <https://kbbi.web.id/morfologi> pada 12 Maret 2020 pukul 14.30 WIB

⁹ Edy Bantara Mulya, *Inventarisasi Jenis Palem (Arecaceae) Pada Kawasan Hutan Dataran Rendah di Stasiun Penelitian Sikundur (Kawasan Ekosistem Leuser)* Kab. Langkat, e-Unsu Repository Universitas Sumatera Utara 2005, hal. 2

¹⁰ Ritznor gemilang, *Pengembangan.....*, hal. 6

2. Definisi operasional

- a. Keragaman merupakan jenis-jenis tumbuhan Famili Arecaceae.
- b. Morfologi bentuk luar dari akar, batang, daun, buah, bunga Famili Arecaceae yang ada di Kecamatan Watulimo.
- c. Famili Arecaceae yang digunakan untuk penelitian adalah tumbuhan yang termasuk Famili Arecaceae yang ada di Kecamatan Watulimo.
- d. Media belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini akan digunakan sebagai tambahan sumber belajar pada matakuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.
- e. Booklet yang dikembangkan berisi morfologi batang, daun, buah, bunga, dan Famili Arecaceae.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pada sistematika ini akan diperoleh informasi secara umum yang jelas, sistematis dan menyeluruh tentang isi skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bagian Awal, meliputi halaman depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian penelitian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian Utama, meliputi lima bab dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab didalamnya, seperti :

BAB I Pendahuluan meliputi: (a) Latar Belakang, (b) Rumusan Masalah memuat tentang identifikasi serta pembatasan masalah dan pertanyaan penelitian (c) Tujuan Penelitian, (d) Kegunaan Penelitian, (e) Penegasan Istilah, (f) Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka meliputi : (a) Landasan Teori, (b) Penelitian Terdahulu (c) Kerangka Berfikir

BAB III Metode Penelitian berisi tentang Penelitian tahap 1 kualitatif yang berisi (a) Rancangan Penelitian (b) Populasi Dan Sampel (c) Teknik Pengumpulan data (d) instrument penelitian (e) analisis data serta. Penelitian tahap 2 pengembangan yang berisi (a) Model Rancangan desain pengembangan booklet (b) Teknik pengumpulan data (c) Instrumen Penelitian (d) Teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : (a) Hasil Penelitian Tahap I (Hasil Observasi dan Hasil Pecandraan Morfologi Famili Arecaceae) dan (b) Hasil Penelitian Tahap II (Tahap Analisis, Desain Awal Produk, Hasil Pengujian Validator dan Uji Keterbacaan, Kelayakan Media Pembelajaran Booklet, Revisi Produk, dan Penyempurnaan Produk)..

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.